

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) sebagai institusi pendidikan tinggi vokasional memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan akademik yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan keahlian yang spesifik, sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Pendidikan yang diterapkan berfokus pada pengembangan keterampilan sumber daya manusia melalui pemanfaatan pengetahuan dan kemampuan dasar yang kuat. Sehingga, lulusan diharapkan memiliki kapasitas untuk terus berkembang dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, lulusan Polije juga diarahkan untuk dapat berperan aktif di dunia industri serta memiliki kemampuan untuk membangun usaha secara mandiri.

Upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang unggul, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu bentuk kegiatan pendidikan tersebut adalah program magang. Magang dilaksanakan selama kurang lebih selama 4 bulan yang dimulai dari Februari sampai Mei. Kegiatan ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi, dimana mahasiswa memperoleh pengalaman dan keahlian praktis di lingkungan industri yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Selama menjalani magang, mahasiswa berkesempatan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan berbagai tugas yang relevan dengan lokasi penempatannya.

Tanaman Kopi (*Cooffeea arabica* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia karena buah kopi yang dihasilkan berperan dalam ekspor kopi sehingga membantu dalam menambah devisa negara. Berdasarkan data Statistik Kopi Indonesia, perkembangan produksi kopi dari tahun 2020 hingga tahun 2022 sementara pada tahun 2022 produksi kopi turun menjadi 774,96 ribu ton (Badan Pusat Statistik, 2022) mengalami *fluktuasi*. Tahun 2020 produksi kopi sebesar 762,38 ribu ton naik menjadi 786,19 ribu ton pada 2021. Salah satu kebun

yang memproduksi kopi arabika yang spesial adalah kebun *Java Coffee Estate* (JCE). Di kebun ini, kopi arabika tumbuh dengan baik karena sesuai dengan syarat tumbuh dan kecocokan lahan, ditambah dengan penerapan GAP (*Good Agriculture Practises*) dan GMP (*Good Manufacture Practises*), maka produktifitas tanaman dan mutu biji kopi arabika yang dihasilkan hampir selalu memenuhi target yang ditentukan.

Kebun ini pengelolaan tanaman kopi arabika sudah bertpedoman pada buku vademikum atau buku panduan yang sudah terbukti layak untuk dilaksanakan. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu manajemen cabang pada pangkas bentuk TBM II, TBM III, wiwil kasar, dan wiwil halus karena manajemen cabang merupakan salah satu faktor penting dalam budidaya terutama pada tanaman kopi, karena tujuan dari pangkasan TBM adalah untuk menyiapkan pohon-pohon TM dengan habitus yang kuat dan baik, artinya ketinggian pohon terjangkau waktu pemetikan buah, percabangan kuat dan tersebar merata, serta sirkulasi udara cukup.

Tujuan tersebut harus diusahakan tinggi pohon serta jumlah cabang yang optimum dengan cara pemangkasan sedini mungkin. Pada TBM dilaksanakan "Pangkas Bentuk", pada masa vegetatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kegiatan magang ini penulis memilih kebun *Java Coffee Estate* afdeling Sempol rayon Kalisat Jampit Bondowoso sebagai tempat kegiatan magang dengan kajian khusus mengenai pemupukan tanaman menghasilkan di *Java Coffee Estate* dengan harapan mendapat pengalaman yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Kegiatan Magang

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di

lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Kegiatan Magang

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.

b. Manfaat Untuk Polije

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma

c. Manfaat Untuk Lokasi Magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 2 februari sampai dengan 29 Mei 2026. Kegiatan magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun *Java Coffee Estate*, Afdeling Sempol, Rayon Kalisat Jampit, Kabupaten Bondowoso.

Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan:

Afdeling/kebun:

1. Senin – Kamis : 05.00 – 11.00

2. Jum'at : 05.00 – 10.00
3. Sabtu : 05.00 – 11.30

Pabrik:

1. Senin – Kamis : 05.00 – 13.30
2. Jum'at : 05.00 – 11.00
3. Sabtu : 05.00 – 13.30

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang digunakan di kebun Afdeling Sempol adalah sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Kalisat Jampit.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan praktek secara langsung budidaya tanaman kopi sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan

1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan dialog atau bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis lapangan.

1.4.4 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah *literature* budidaya tanaman kopi arabika sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung